

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data-data hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah dijelaskan diawal tulisan ini, dapat dipetik simpulan penelitian yang sedang dilakukan ini, yaitu :

1. Wilayah Kabupaten Serdang Bedagai sebelum dimekarkan merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Deli Serdang. Dengan sasaran pada penilaian luas wilayah, kependudukan, kemampuan ekonomi dan potensi daerah serta dengan meningkatnya beban tugas di bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan yang kemudian menjadikan modal utama dalam kemunculan aspirasi masyarakat di wilayah Kabupaten Serdang Bedagai. Kondisi dari beberapa sasaran diatas sudah dalam penilaian baik, akan tetapi belum efektif dan merata di setiap daerah dalam pengelolaan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang . Oleh sebab itu, disimpulkan bahwa tujuan pemekaran adalah upaya percepatan pelayanan publik demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara merata dan efektif.
2. Pemekaran Kabupaten Serdang Bedagai berawal dari isu pemekaran daerah juga terjadi di wilayah Serdang Bedagai, yang sudah muncul dikalangan masyarakat Kabupaten Deli Serdang sejak tahun 1992. Isu kemudian terus berkembang menjadi isu publik yang ditandai dengan

adanya aspirasi berupa dukungan masyarakat terhadap langkah pemekaran Kabupaten Deli Serdang. Aspirasi tersebut diusung oleh Kelompok kepentingan ini seperti organisasi kemasyarakatan (ormas) yang peduli terhadap pembangunan kawasan dan masyarakat di wilayah Serdang Bedagai untuk melakukan upaya pemekaran Kabupaten Deli Serdang dan mewujudkan isu pemekaran wilayah Serdang Bedagai dengan dibentuk Badan Pendukung Pemekaran Kabupaten Deli Serdang (BPPKDS) pada tahun 1992 dan Panitia Pembentukan Kabupaten Deli (PPKD) juga pada tahun 1992 dan Panitia Pembentukan Pemekaran Kabupaten Serdang Bedagai (P3KSB) pada tahun 2002. Pemekaran Kabupaten Deli Serdang memakan waktu yang relatif panjang. Secara yuridis, isu yang berkembang ditengah-tengah masyarakat, kemudian menjadi isu publik dan akhirnya menjadi isu agenda hingga dikeluarkannya Keputusan DPRD Kabupaten Deli Serdang Nomor : 13/KP/Tahun 2002 tentang Persetujuan Pembentukan/ Pemekaran Kabupaten Deli Serdang. Selanjutnya DPRD Provinsi Sumatera Utara melalui Keputusan Nomor : 18/ K/2002 Tanggal 21 Agustus 2003 menetapkan Pemekaran Kabupaten Deli Serdang. DPRD Kabupaten Deli Serdang melalui Keputusan Nomor : 26/K/DPRD/2003 Tanggal 9 Maret 2003 menetapkan persetujuan usul rencana Pemekaran Kabupaten Deli Serdang sebagai Kabupaten Induk dan Kabupaten Serdang Bedagai sebagai Kabupaten Pemekaran dengan Ibukota Sei Rampah. Dengan

permohonan Bupati dan DPRD Kabupaten Deli Serdang kepada Gubernur, maka isu pemekaran telah menjadi isu di tingkat provinsi. Sesuai dengan isu agenda Gubernur Sumatera Utara melalui surat nomor : 136/6777 tanggal 30 Agustus 2002 meneruskan usul Pemekaran Kabupaten Deli Serdang dan Toba Samosir kepada Menteri Dalam Negeri di Jakarta. Berdasarkan Persetujuan DPR RI Presiden Republik Indonesia menerbitkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Pemekaran Kabupaten Samosir dan Serdang Bedagai di Propinsi Sumatera Utara.

3. Pemekaran wilayah yang telah melewati perjalanan yang panjang dengan memperhatikan kemampuan ekonomi, luas wilayah, kependudukan dan potensi daerah yang menjadi prasyarat pemekaran wilayah telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai. Dari hasil penelitian dan data- data yang diperoleh mengenai pembangunan Kabupaten Serdang Bedagai dari aspek ekonomi, pendidikan dan infrastruktur, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa setelah terbentuknya Kabupaten Serdang Bedagai, dan Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai membawa perubahan besar bagi masyarakat di Kabupaten Serdang Bedagai karena terjadi pembangunan dan perkembangan aspek ekonomi, pendidikan dan infrastruktur dengan tujuan awal pemekaran yaitu percepatan pelayanan publik dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

B. Saran-saran

Penelitian ini menitikberatkan pada proses pemekaran Kabupaten Serdang Bedagai yang ditandai dengan di keluarkannya UU No. 36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Pemekaran Kabupaten Samosir dan Serdang Bedagai di Propinsi Sumatera Utara. Data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini masih mengandalkan arsip-arsip dan informasi dari beberapa tokoh yang terlibat dalam proses pemekaran Kabupaten Serdang Bedagai. Demikian pula dalam hal analisis data, penelitian ini masih mengutamakan analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Berdasarkan atas kesadaran kekurangan dari peneliti, untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna dalam penulisan dikemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Mengikutsertakan analisis parametrik (statistik) untuk mengukur laju pertumbuhan pembangunan Kabupaten Serdang Bedagai pasca pemekaran dari Kabupaten Deli Serdang sebagai Kabupaten Induk.
2. Melakukan analisis terhadap dampak pemekaran secara gradual terutama untuk mendapatkan tingkat pencapaian pembangunan dan perkembangan pasca pemekaran wilayah.
3. Mengikutsertakan variable-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih spesifik dan komprehensif.